



JOLEH

Journal of Sport Education and Humanity

Journal Homepage: <https://andeslabspublisher.com/joleh>



TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET DI MTs DINIYAH PUTRI PEKAN BARU

^{1abcde}Al Khadafi Wingky Yuan*, & ^{2ade}Zulraflī

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 20 April 2026; Accepted 28 Juni 2026; Published 30 September 2026



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 16 siswi yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan teknik dasar bola basket yang meliputi passing, dribbling, dan shooting. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mengubah skor mentah menjadi T-score, kemudian diklasifikasikan berdasarkan norma keterampilan bermain bola basket menurut Ngatman (2001). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan passing berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 37,50%, sedangkan keterampilan dribbling kurang dan shooting berada pada kategori cukup dengan persentase masing-masing sebesar 18,75% dan 43,75%. Berdasarkan hasil penjumlahan T-score, diperoleh jumlah total T-score sebesar 2.399,97 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 150,00. Berdasarkan norma keterampilan bermain bola basket, tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru berada pada kategori sedang. Distribusi tingkat keterampilan menunjukkan bahwa sebanyak 6,25% siswa berada pada kategori baik, 18,75% pada kategori cukup, 56,25% pada kategori sedang, dan 18,75% pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, diperlukan program latihan yang lebih terarah dan berkelanjutan, khususnya pada aspek dribbling dan shooting, untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar siswa.

Keywords: Bola basket; keterampilan teknik dasar; ekstrakurikuler

*Corresponding Author

Copyright © 2023 Author 1, Author 2 (Maximum of Five Authors)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Olah raga adalah suatu bentuk kegiatan fisik yang memberikan pengaruh baik terhadap tingkat kemampuan fisik manusia bila dilakukan dengan tepat dan terarah (Sumengko & Sukomoro, 2023). Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dilakukan secara teratur dengan tujuan menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran, serta mengembangkan kemampuan fisik dan mental seseorang (Rajab, 2024).

Di MTs Diniyah Putri Pekanbaru, bola basket tidak hanya diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, tetapi juga menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang secara khusus difasilitasi sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa memiliki ruang yang lebih luas untuk mengasah teknik dasar, mengembangkan keterampilan bermain, serta meningkatkan potensi olahraga mereka secara lebih terarah dan berkelanjutan. Bola basket adalah olahraga permainan tim yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri atas lima pemain, dengan tujuan utama

mencetak skor sebanyak-banyaknya melalui upaya memasukkan bola ke dalam keranjang tim lawan (Candra, Rahmadani, et al., 2023). Bola basket Adalah olahraga yang menekankan aspek strategi, kerja sama tim, dan komunikasi antar pemain untuk menciptakan peluang mencetak poin dan mencegah tim lawan (Candra, Zulraflī et al., 2024). Permainan ini berlangsung di lapangan berbentuk persegi panjang dengan dua keranjang di kedua ujungnya, dan dilakukan dalam beberapa babak dengan waktu yang ditentukan.

Permainan bola basket menuntut penguasaan teknik dasar yang baik, seperti *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Teknik dasar bola basket seperti *dribbling*, *passing*, *shooting* merupakan keterampilan fundamental yang wajib dikuasai oleh setiap pemain.. Sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya, bola basket merupakan cabang olahraga yang sangat bergantung pada penguasaan teknik-teknik dasar tersebut untuk mencapai efektivitas permainan dan meraih prestasi (Candra, Zulraflī et al., 2023). Penguasaan teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* secara efektif dan efisien merupakan modal penting untuk memperoleh kemenangan di suatu pertandingan (Selan et al., 2023) Penguasaan teknik dasar tersebut menjadi fondasi utama dalam menunjang kemampuan bermain secara keseluruhan. Tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, permainan akan berjalan kurang efektif dan tujuan pembelajaran sulit tercapai (Wibisono et al., 2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, masih ditemukan berbagai kendala dalam penguasaan teknik dasar bola basket pada siswa. Beberapa siswa terlihat mampu melakukan *dribbling* dengan cukup baik, tetapi kurang akurat dalam melakukan *shooting*. Di sisi lain, terdapat siswa yang mampu melakukan *passing* dengan baik, namun masih kurang dalam penguasaan kontrol bola. Ketidakseimbangan penguasaan teknik dasar ini dapat memengaruhi kelancaran permainan serta efektivitas strategi tim. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa masih bervariasi dan perlu dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam perbaikan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah

Selain berbagai permasalahan tersebut, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah perbedaan tingkat penguasaan setiap teknik dasar pada siswa perempuan, khususnya di lingkungan madrasah tsanawiyah. Sebagian besar kajian terdahulu lebih banyak berfokus pada sekolah umum, klub olahraga, atau kelompok pemain laki-laki, sehingga konteks pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berbasis keagamaan perempuan masih kurang terwakili dalam literatur. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang penting untuk diisi, mengingat karakteristik peserta didik di lembaga pendidikan keagamaan memiliki dinamika pembelajaran, tingkat partisipasi, serta pola latihan yang berbeda dibandingkan sekolah umum.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa penting untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul: “TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET DI MTs DINIYAH PUTRI PEKANBARU”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola basket peserta ekstrakurikuler di MTs Diniyah Putri Pekanbaru, mengidentifikasi tingkat penguasaan setiap teknik dasar, serta menyediakan data empiris sebagai dasar bagi guru pembina dan sekolah dalam mengevaluasi efektivitas latihan dan merancang program latihan yang lebih terarah guna meningkatkan keterampilan teknik dasar bola basket siswa.

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena

secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Setyawan, 2021). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola basket peserta ekstrakurikuler di MTs Diniyah Putri Pekanbaru. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola basket di MTs Diniyah Putri Pekanbaru yang berjumlah 16 siswi. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 16 siswi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan teknik dasar permainan bola basket. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bola basket peserta ekstrakurikuler di MTs Diniyah Putri Pekanbaru, yang meliputi keterampilan *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen adalah Ngatman, (2011) Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran. Yogyakarta: FIK.UNY yang terdiri dari beberapa subtes. Dribbling, Passing dan Shooting. Instrumen tes ini memiliki validitas sebesar 0.804, dan reliabilitas sebesar 0.893.

Table 1. Norma Penilaian Shooting

Rentang Nilai	Rentang Nilai
Mean + 1.5 SD < X	Baik Sekali
Mean + 0.5 SD < X ≤ M + 1.5 SD	Baik
Mean - 0.5 SD < X ≤ M + 1.5 SD	Cukup
Mean - 1.5 SD < X ≤ M - 1.5 SD	Kurang
X ≤ Mean - 1.5 SD	kurang sekali

Table 2. Norma Tabel Keterampilan Bola Basket

Rentang Nilai	Rentang Nilai
> 222	Baik Sekali
193 - 221	Baik
165 - 192	Cukup
136 - 164	Sedang
107 - 135	Kurang
79 - 106	Kurang Sekali
< 78	Buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

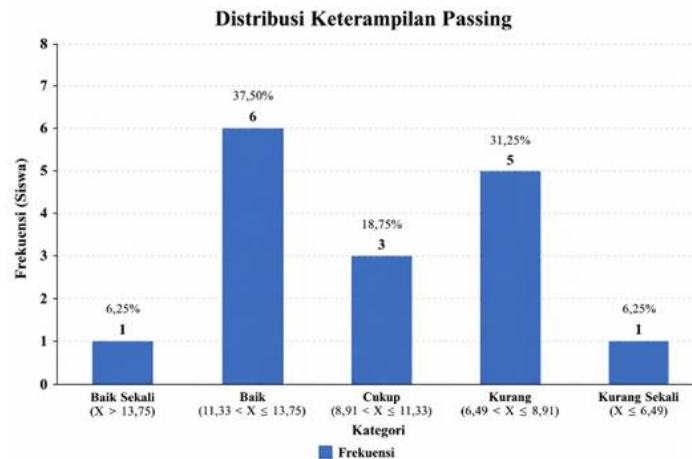
Hasil

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh nilai maksimum sebesar 14 dan nilai minimum sebesar 6. Nilai rata-rata (mean) keterampilan passing adalah 10,12 dengan standar deviasi sebesar 2,42. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil tes passing.

Table 3. Hasil Tes Passing

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	(X > 13,75)	1	6,25%
Baik	(11,33 < X ≤ 13,75)	6	37,50%
Cukup	(8,91 < X ≤ 11,33)	3	18,75%
Kurang	(6,49 < X ≤ 8,91)	5	31,25%
Kurang Sekali	(X ≤ 6,49)	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan passing siswa MTs Diniyah Putri Pekanbaru secara umum berada pada kategori baik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik di bawah.



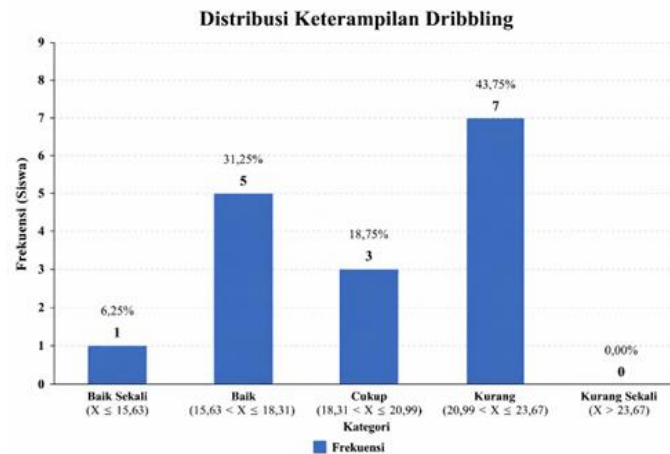
Graph 1. Hasil Data Tes Passing

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh nilai maksimum sebesar 22,91 detik dan nilai minimum sebesar 14,00 detik. Nilai rata-rata (mean) keterampilan dribbling adalah 19,65 detik dengan standar deviasi sebesar 2,68. Pada tes dribbling, penilaian didasarkan pada waktu tempuh, sehingga semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tes, maka semakin baik kemampuan dribbling siswa. Sebaliknya, semakin lama waktu yang dicapai menunjukkan kemampuan dribbling yang semakin rendah. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan mean dan standar deviasi, diperoleh tabel distribusi frekuensi hasil tes dribbling sebagai berikut:

Table 4. Hasil Tes Dribbling

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	$X \leq 15,63$	1	6,25%
Baik	$15,63 < X \leq 18,31$	5	31,25%
Cukup	$18,31 < X \leq 20,99$	3	18,75%
Kurang	$20,99 < X \leq 23,67$	7	43,75%
Kurang Sekali	$X > 23,67$	0	0,00%
Jumlah		16	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dribbling siswa MTs Diniyah Putri Pekanbaru secara umum berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dribbling siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam meningkatkan kecepatan dan kontrol bola saat menggiring bola. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



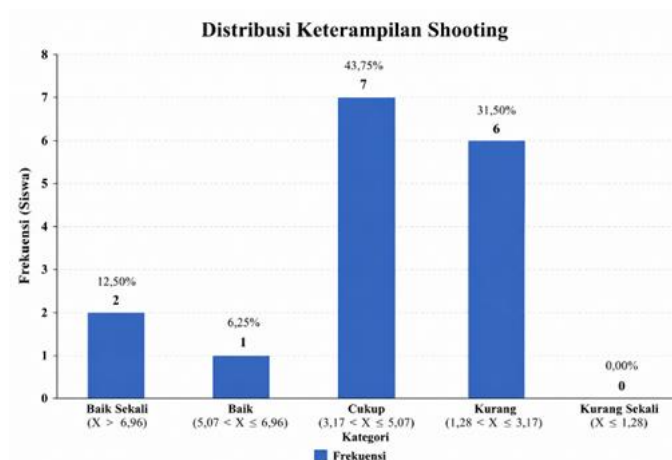
Graph 2. Hasil Data Tes Dribling

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh nilai maksimum sebesar 9 dan nilai minimum sebesar 2. Nilai rata-rata (mean) keterampilan shooting adalah 4,12 dengan standar deviasi sebesar 1,89. Pada tes shooting, penilaian didasarkan pada jumlah bola yang berhasil masuk ke dalam ring, sehingga semakin banyak skor yang diperoleh maka semakin baik kemampuan shooting siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan mean dan standar deviasi, diperoleh tabel distribusi frekuensi hasil tes shooting sebagai berikut.

Table 5. Hasil Tes Dribling

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	$X > 6,96$	2	12,50%
Baik	$5,07 < X \leq 6,96$	1	6,25%
Cukup	$3,17 < X \leq 5,07$	7	43,75%
Kurang	$1,28 < X \leq 3,17$	6	31,50%
Kurang Sekali	$X \leq 1,28$	0	0,00%
Jumlah		16	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan shooting siswa MTs Diniyah Putri Pekanbaru secara umum berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan shooting siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal ketepatan dan konsistensi saat melakukan tembakan ke arah ring. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

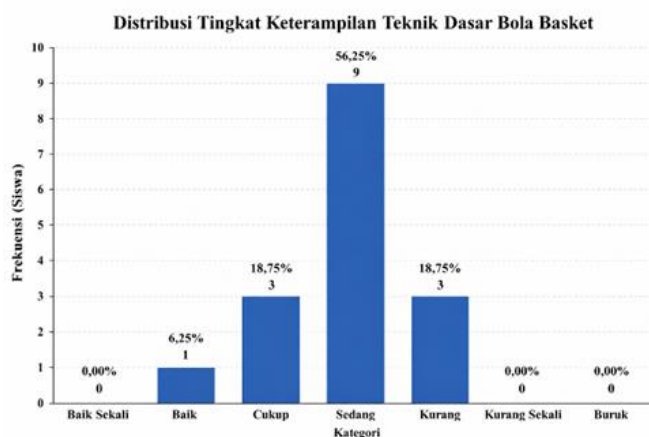


Graph 3. Hasil Tes Shooting

Berdasarkan hasil pengelompokan jumlah total T-score ke dalam norma STO, diperoleh distribusi frekuensi tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa sebagai berikut:

No.	Rentang Nilai	Frekuensi
Baik Sekali	0	0,00%
Baik	1	6,25%
Cukup	3	18,75%
Sedang	9	56,25%
Kurang	3	18,75%
Kurang Sekali	0	0,00%
Buruk	0	0,00%
Jumlah	16	100%

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa, data tersebut disajikan dalam bentuk grafik batang berikut:



Graph 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bola Basket

Selanjutnya, untuk menentukan tingkat keterampilan teknik dasar bola basket secara keseluruhan dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dari jumlah total T-score seluruh siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah total T-score sebesar 2.399,97 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 150,00. Berdasarkan norma keterampilan bermain bola basket yang digunakan dalam penelitian ini, nilai rata-rata sebesar 150,00 berada pada rentang 136–164 sehingga tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru berdasarkan hasil analisis T-score berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) jumlah total T-score sebesar 150,00. Berdasarkan norma keterampilan bermain bola basket yang digunakan dalam penelitian ini, nilai tersebut berada pada rentang 136–164 sehingga tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam permainan bola basket, khususnya pada aspek passing, dribbling, dan shooting. Namun demikian, penguasaan teknik dasar yang dimiliki masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang

terprogram dan berkelanjutan agar kemampuan bermain bola basket siswa dapat berkembang dan mencapai kategori yang lebih baik.

Tingkat keterampilan teknik dasar bola basket yang berada pada kategori sedang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti frekuensi latihan, pengalaman bermain, kondisi fisik, motivasi berlatih, dan penguasaan teknik dasar yang berbeda pada setiap siswa. Dalam permainan bola basket, kemampuan passing, dribbling, dan shooting merupakan komponen utama yang harus dikuasai secara seimbang karena ketiga teknik tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Wibisono et al., (2023) yang menjelaskan bahwa passing, dribbling, dan shooting merupakan teknik dasar yang menjadi fondasi utama dalam permainan bola basket.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan passing siswa berada pada kategori baik, sedangkan kemampuan dribbling kurang dan shooting berada pada kategori cukup. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu melakukan operan bola dengan baik, namun masih mengalami kendala dalam menggiring bola dan melakukan tembakan ke arah ring secara konsisten. Oleh karena itu, kemampuan dribbling dan shooting perlu mendapatkan perhatian lebih dalam proses latihan agar kemampuan bermain siswa dapat berkembang secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Mimi Yulianti, Rika Ningsih, dan Anggita Rahma Dhona (2024) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan gerak dan kemampuan siswa melalui latihan yang dilakukan secara berkelanjutan. Semakin baik program latihan yang diberikan, maka semakin baik pula perkembangan keterampilan yang dimiliki siswa. Selain itu Ricky Fernando Fernando et al., n.d (2018) menjelaskan bahwa pengembangan keterampilan olahraga dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran dan latihan yang terstruktur sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan teknik olahraga dengan lebih baik.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, pelatih maupun pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat menyusun program latihan yang lebih terarah, sistematis, dan berkesinambungan, khususnya pada aspek dribbling dan shooting. Dengan latihan yang dilakukan secara rutin dan sesuai kebutuhan siswa, diharapkan tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa dapat meningkat dan mencapai kategori yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru, diperoleh jumlah total T-score sebesar 2.399,97 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 150,00. Berdasarkan norma keterampilan bermain bola basket yang digunakan dalam penelitian ini, nilai tersebut berada pada rentang 136–164 sehingga tingkat keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler MTs Diniyah Putri Pekanbaru secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan passing siswa berada pada kategori baik, sedangkan keterampilan dribbling kurang dan shooting berada pada kategori cukup. Dengan demikian, siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam permainan bola basket, namun penguasaan teknik dasar tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek dribbling dan shooting. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui latihan yang terprogram, berkesinambungan, dan

menekankan pada penguasaan teknik dasar secara menyeluruh sehingga kemampuan bermain bola basket siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah MTs Diniyah Putri Pekanbaru karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

REFERENCES

- Candra, O., Rahmadani, A., Renanda, A., & Ramadan, F. (2023). Interval training short duration dan long duration: Perbedaan pengaruhnya terhadap VO2max atlet bola basket. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(1), 28–40. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i1.14709>
- Candra, O., Rahmadani, A., Zulraflī., Parulian, T., Zulham., & Novrandani, S. (2024). Bola Basket Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5497–5502. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.30263>
- Candra, O., Zulraflī., Kamarudin., & Rahmadani, A. (2023). Sosialisasi Teknik Dasar Bola Basket Pada Siswa Ektrakurikuler Bola Basket Sd Al Azhar 37 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), 1277–1284. <https://doi.org/10.53625/jpm.v2i6.5911>
- Fernando, R., Zulraflī, Jatra, R., Sasmarianto, Candra, O., & Permadi, A. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran TGFU dalam Meningkatkan Performa Bermain Sepak Bola: Studi Kasus Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau. *Journal of S.P.O.R.T*, 8. <https://doi.org/10.37058/sport>
- Ngatman. (2011). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. FIK.UNY.
- Rajab, M. (2024). The Role of Physical Education in Improving Students Mental and Emotional Health. *Siber International Journal of Sport Education (SIJSE)*, 1(4), 135–141. <https://doi.org/10.38035/sijse.v1i4>
- Selan, M., Baun, A., Prima, C., Rajagukguk, M., Riwu, I., Kristen, U., Wacana, A., & Timur, N. T. (2023). Profil Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Mahasiswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 74–82. <https://doi.org/10.55081/joki.v3i2.784>
- Setyawan, D. A. (2021). *Modul Hipotesis dan Variabel Peneltitian* (T. Media (ed.)). Tahta Media Group.
- Sumengko, D., & Sukomoro, K. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Olahraga Dengan Minat Berolahraga Pada Lansia Di Posyandu Lansia ‘ Aisyiyah Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. *Prima Wiyata Health*, IV(1), 30–38. <https://doi.org/10.60050/pwh.v4i1.37>

- Wibisono, A. A., Wahyudi, U., Fitriady, G., & Januarto, O. B. (2023). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing , Shooting , Dribbling Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler. *Sport Science and Health*, 5(9), 904–913. <https://doi.org/10.17977/um062v5i92023p904-913>
- Yulianti, M., Ningsih, R., & Dhona, A. R. (2024). Pembinaan Keterampilan Bola Voli Siswa SMPN 1 Siak Hulu. *Community Education Engagement Journal*, 5(2), 47–55. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i2.15924>